

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019.

3.2 Lokasi Pengamatan

Lokasi penelitian ini dilakukan di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Semen Gresik, tepatnya Jalan RA. Kartini No 280 Gresik.

3.3 Subyek Pengamatan

Subyek pengamatan dalam penelitian ini adalah resep obat pada pasien umum di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Semen Gresik.

3.4 Obyek Pengamatan

Obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah kesesuaian peresepan obat dengan formularium Rumah Sakit Semen Gresik

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Pelaksanaan

1. Mengurus perizinan ke institusi dan Rumah Sakit Semen Gresik
2. Melakukan Studi Pendahuluan
3. Pengumpulan data
4. Pembuatan laporan peneliti dan pembahasan
5. Pengambilan kesimpulan dan saran
6. Penyelesaian hasil laporan penelitian

3.5.2 Populasi dan Sampel

3.5.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Populasi dalam penelitian

ini adalah semua resep obat pada pasien umum rawat jalan di instalasi farmasi Rumah Sakit Semen Gresik sebesar 6000 resep.

Perhitungan populasi diperoleh dari:

- 1) Dokter menulis resep perhari sebesar 200 resep
- 2) Dokter menulis resep selama 1 bulan atau 30 hari, sehingga didapatkan populasi $30 \times 200 = 6000$ resep

3.5.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari yang dimiliki oleh populasi. dan agar hasil kesimpulan penelitian dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi, maka sampel yang diambil harus benar – benar representatif (Sugiyono, 2012). Tujuan pengambilan sampel penelitian ini adalah:

- 1) Populasi terlalu banyak atau jangkauan terlalu luas sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data pada seluruh populasi.
- 2) Keterbatasan tenaga, waktu, dan biaya.
- 3) Adanya asumsi bahwa seluruh populasi seragam sehingga bisa diwakili oleh sampel

Sampel penelitian ini adalah sebagian resep obat pasien umum rawat jalan yang ditulis oleh dokter di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Semen Gresik

Menurut Cohen (2007), semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel. Selain itu Mahmud (2011) juga menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30, sehingga berdasarkan teori tersebut, maka besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 resep.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang representatif atau mewakili, yang dapat menggambarkan populasinya. Penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* atau sampling acak berlapis. Teknik *stratified random sampling* atau teknik sampling acak berlapis adalah bentuk sampling acak yang elemen populasinya dibagi kedalam kelompok– kelompok homogen yang disebut strata

dengan tujuan pengambilan sampel akan merata pada seluruh tingkatan dan mewakili karakter seluruh elemen populasi yang heterogen (Hasan, 2001), sampling acak berlapis dapat dilakukan apabila:

- 1) Elemen – elemen populasinya heterogen atau karakteristik populasinya tidak sama
- 2) Ada kriteria yang digunakan sebagai dasar untuk menstratifikasikan elemen populasi ke dalam stratum – stratum
- 3) Dapat diketahui dengan tepat jumlah unit atau satuan samplingnya dari setiap stratum populasi.

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengambilan sampel menggunakan *stratified random sampling* sebagai berikut:

- 1) Resep di kelompokkan berdasarkan nama dokter yang menulis resep obat pasien umum di Instalasi farmasi RSSG sebanyak 10 dokter.
- 2) Resep di ambil secara acak masing-masing kelompok resep 1 dokter 10 resep.
- 3) Sehingga pengambilan sampel adalah $10 \times 10 = 100$ resep

3.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung atau dari tangan pertama, dalam hal ini peneliti memperoleh data melalui resep obat yang di tulis oleh dokter umum maupun spesialis di rawat jalan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tabulasi, seperti tersebut pada lampiran.

3.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan cara distribusi frekuensi. Data yang di peroleh dari suatu penelitian yang masih berupa data acak yang dapat dibuat menjadi data yang berkelompok, yaitu data yang telah disusun ke dalam kelas-kelas tertentu. Daftar yang memuat data kelompok disebut distribusi frekuensi atau tabel frekuensi.

Distribusi frekuensi adalah susunan data menurut kelas interval tertentu atau menurut kategori tertentu dalam sebuah daftar (Hasan, 2001)

Penyusunan suatu distribusi frekuensi perlu dilakukan tahapan penyusunan data, melakukan pengurutan data-data terlebih dahulu sesuai urutan besarnya nilai yang ada pada data, sehingga didapat:

$$\% \text{ Kesesuaian Formularium} = \frac{\text{Jumlah resep yang sesuai formularium}}{\text{Jumlah resep seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Kelas Terapi} = \frac{\text{Jumlah resep kelas terapi yang sesuai formularium}}{\text{Jumlah resep kelas terapi seluruhnya}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Peresepan Dokter} = \frac{\text{Jumlah resep dokter } x \text{ yang sesuai formularium}}{\text{Jumlah resep seluruhnya dokter } x} \times 100\%$$